

ABSTRAK

Zulkarnain Harun, 2023. "Peran Pemerintah Daerah Toraja Utara dalam Melestarikan Tradisi Ma'nene Berdasarkan Fiqh Siyasah." Skripsi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Hamsah Hasan dan Rizka Amelia Armin.

Skripsi ini membahas tentang Peran Pemerintah Daerah Toraja Utara dalam Melestarikan Tradisi Ma'nene Berdasarkan Fiqh Siyasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah daerah Toraja Utara dalam melestarikan atau menjaga tradisi ma'nene masyarakat Toraja dan nilai – nilai fiqh siyasah dalam peraturan daerah Toraja Utara dalam pelestarian adat ma'nene. Jenis penelitian ini adalah hukum empris. Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primr yang bersumber dari wawancara informan Dinas Priwisata Toraja Utara dan Budayawan di Toraja Utara. Analisis data dengan menggunakan tahap analisis; reduksi data, penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Peran pemerintah dalam hal pelestarian ritual ma'nene sendiri hanya terbatas dari hal penjadwalan atau waktu pelaksanaan ritual yang di tentukan dari awal hingga akhir bulan Agustus, selain itu dalam hal perizinan proses pelaksanaan ritual ma'nene. Melalui peran tersebut, pemerintah mengambil peluang untuk menjadikan ritual ma'nene sebagai wisata religi yang dapat dikunjungi oleh wisatawan dengan adanya informasi mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan ritual ma'nene melalui pemerintah daerah. Faktor penghambat pemerintah dalam melestarikan tradisi ma'nene yaitu keterbatasan ruang gerak pemerintah dikarenakan tradisi ini merupakan tradisi kekeluargaan dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan budaya turun temurun yang ada. Solusi yang dapat pemerintah daerah Toraja Utara tawarkan dalam hal melestarikan ialah memanfaatkan media online atau sosial media untuk memberitahukan kepada publik mengenai pelaksanaan tradisi ma'nene yang dapat menjadi salah satu wisata religi di Kabupaten Toraja Utara. (2) Dalam memandang tradisi *Ma'nene* fiqh siyasah memandang bahwa konsep adat semacam ini dapat dipertimbangkan menjadi sebuah alternatif keberagaman. Mengingat masing-masing bangsa memiliki karakteristik dan budaya khas yang selanjutnya menjadi menjadi identitas kepribadiannya. Islam sendiri tidak menolak pluralisme sama sekali, bahkan menyokong dan mengakui budaya masyarakat yang majemuk sebagai sebuah realitas sosial. Seperti yang terdapat dalam kaidah *urf*, adat diberikan ruang akomodasi selagi tidak bertentangan dengan syariat, memiliki unsur manfaat dan tidak mendatangkan mudharat.

Kata Kunci: Peran Pemerintah Daerah, Melestarikan Tradisi Ma'nene, Fiqh Siyasah.

ABSTRACT

Zulkarnain Harun, 2023. "The Role of North Toraja Regional Government in Preserving Ma'nene Tradition Based on Fiqh Siyasah." Constitutional Law Thesis, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Supervised by H. Hamsah Hasan and Rizka Amelia Armin.

This thesis discusses the Role of North Toraja Regional Government in Preserving Ma'nene Tradition Based on Fiqh Siyasah. This study aims to determine the role of the North Toraja local government in preserving or maintaining the ma'nene tradition of the Toraja people and the values of fiqh siyasah in North Toraja local regulations in the preservation of ma'nene customs. This type of research is *empiris law*. The data sources in this research are primary data sources sourced from informant interviews of the North Toraja Tourism Office and Culture in North Toraja. Data analysis using the analysis stage; data reduction, data presentation. The results showed that (1) The role of the government in terms of preserving the ma'nene ritual itself is only limited to scheduling or ritual implementation time which is determined from the beginning to the end of August, besides that in terms of licensing the process of performing the ma'nene ritual. Through this role, the government takes the opportunity to make the ma'nene ritual a religious tourism that can be visited by tourists with information about the time and location of the ma'nene ritual through the local government. Factors inhibiting the government in preserving the ma'nene tradition are the limited space for the government to move because this tradition is a family tradition and the lack of public awareness in preserving existing hereditary culture. Solutions that the North Toraja local government can offer in terms of preserving the ma'nene tradition.

Kata Kunci: The Role of Local Government, Preserving Ma'nene Tradition, Fiqh Siyasah.